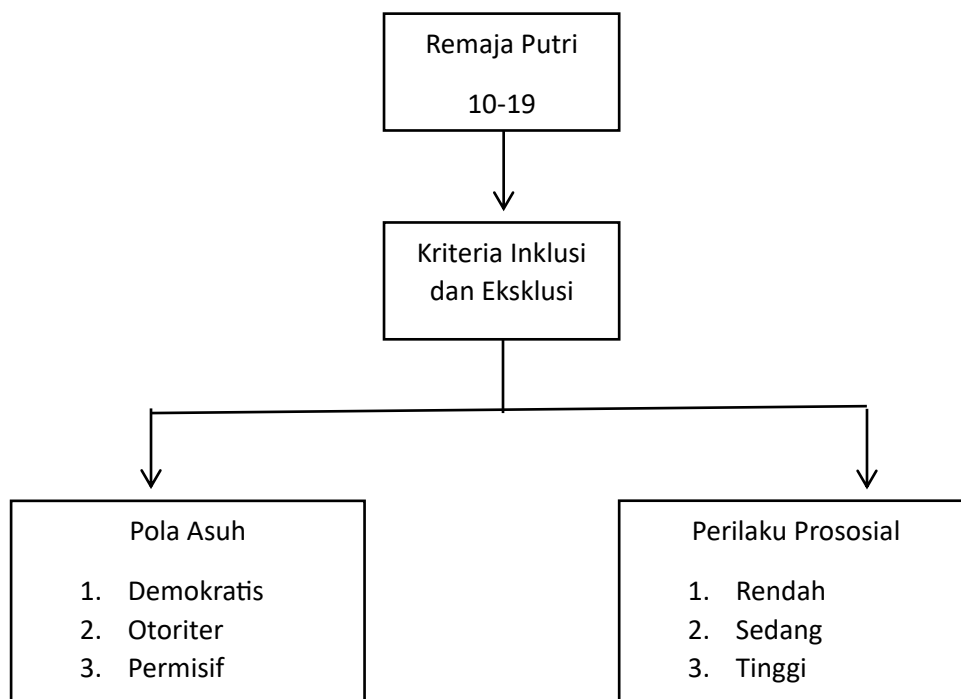


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional, yaitu penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu tertentu atau data diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Pada desain ini, pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menilai pola asuh dan perilaku prososial pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh dengan perilaku prososial pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1.



Gambar 3. Desain Penelitian *cross-sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh subjek yang menjadi objek kajian dan memenuhi kriteria populasi yang ditetapkan.⁵⁰ Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purpoisive Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi menjadi responden.

Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1
- c. Remaja berusia 10-19 tahun yang tidak memiliki gangguan perkembangan intelektual berat atau kondisi medis yang menghalangi pengisian Kuesioner.

Kriteria esklusi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Remaja putri yang memiliki gangguan kognitif berat atau keterbelakangan mental yang menghalangi pemahaman kuesioner.
- b. Sedang menjalani perawatan psikiatrik/psikoterapi atau menggunakan obat psikotropik yang dapat mempengaruhi perilaku prososial seperti antipsikotik dosis tinggi dan stabilizer berat.

- c. Mengalami kondisi medis kronis/fisik akut yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial seperti gangguan pendengaran berat.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi serta dipilih untuk mewakili populasi penelitian. Perhitungan sampel menggunakan rumus *Lemeshow* untuk mengetahui jumlah sampel dengan asumsi populasi besar/tidak diketahui.⁵¹ Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Dengan keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian

Z = nilai distribusi normal baku pada tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$)

p = proporsi kejadian yang diperkirakan di dalam populasi ($p = 0,2$)

d = margin of error (MOE) atau tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (0,07)

Dengan demikian perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,20 \times (1 - 0,20)}{(0,07)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,20 \times 0,80}{0,0049}$$

$$n = \frac{0,614656}{0,0049} = 125,44$$

Hasil perhitungan diperoleh kebutuhan minimal sampel sebesar 125,44 sehingga dibulatkan menjadi 126 responden remaja putri serta orang tua.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan September-Juni Tahun 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mengandung variasi nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh pada remaja putri.
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*Independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prososial pada remaja putri.
3. Variabel pengganggu (*Confounding*) adalah variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia remaja putri, sosial ekonomi, dan pendidikan terakhir orang tua.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Pola Asuh	Pola perilaku orang tua dalam membimbing, mengasuh, mengontrol, dan mendisiplinkan anak. Diukur berdasarkan tiga gaya asuh: demokratis, otoriter, dan permisif, yang ditentukan dari skor tertinggi subskala PSDQ.	<i>Parenting Style and Dimensions Questionnaire (PSDQ)</i> ⁵²	Mean tertinggi pada tiap dimensi.	Nominal
Variabel Dependen					
2.	Perilaku Prososial	Perilaku prososial adalah setiap tindakan sukarela yang dilakukan individu untuk membantu, memberi manfaat, atau meningkatkan kesejahteraan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan. <i>PTM-R</i> mengukur enam bentuk kecenderungan prososial yang berbeda berdasarkan konteks dan motivasinya.	<i>Prosocial Tendencies Measure – Revised (PTM-R)</i> ⁵³	1. Prososial rendah : skor 0-41 2. Prososial sedang : skor 42-65 3. Prososial tinggi: skor 66-90	Ordinal
Karakteristik					
3.	Usia	Lama hidup responden yang dihitung sejak tanggal lahir hingga waktu penelitian berlangsung.	Kuesioner identitas responden	Remaja awal=10-12 tahun Remaja tengah=13-15 tahun Remaja akhir=16-19 tahun	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4.	Pendidikan Orang Tua	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh ayah atau ibu responden.	Kuesioner identitas responden	Dasar=SD/SMP Menengah=SMA/SMK Tinggi=Perguruan Tinggi	Ordinal
5.	Sosial Ekonomi	Pendapatan orang tua setiap bulan	Kuesioner identitas responden	Pendapatan rendah: < Rp2.000.000 per bulan Pendapatan sedang: Rp2.000.000 – Rp4.000.000 per bulan Pendapatan tinggi: > Rp4.000.000 per bulan	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner *PTM-R* untuk perilaku prososial dan kuesioner *PSDQ* untuk pola asuh orang tua.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan Puskesmas Sedayu 1 dan menentukan lokasi penelitian pada wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1.
- b. Penulis meminta izin kepada Kepala Puskesmas dan petugas terkait untuk melakukan pengambilan data pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1.
- c. Menentukan daftar remaja yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian berdasarkan data yang tersedia (misalnya melalui kader dan data kesehatan remaja di puskesmas).

- d. Peneliti membagikan kuesioner kepada kader dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, kemudian membagikan Google Form melalui grup Whatsapp mengenai cara pengisian kuesioner. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan jawaban yang telah diisi oleh responden dan mulai mengolah data.

G. Instrumen

Instrumen pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)* yang terdiri dari 32 butir pernyataan. Instrumen ini diambil dari buku *Handbook of Family Measurement Techniques Vol. 3: Instrument & Index* (Thousand Oak: Sage, 2001, hlm 319-321).

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Pola Asuh

No	Faktor	SubFaktor	Item	Total
1.	Demokratis	Dimensi Hubungan (kehangatan & dukungan)	1,7,12,14,27	5
		Dimensi Peraturan (alasan/indikasi)	5,11,25,29,31	5
		Dimensi Pemberian (partisipasi kebebasan)	3,9,18,21,22	5
2.	Otoriter	Dimensi Pemaksaan Fisik	2,6,19,32	4
		Dimensi Kemarahan Verbal	13,16,23,30	4
		Dimensi Hukuman	4,10,26,28	4
3.	Permisif	Dimensi Memanjakan	8,15,17,20,24	5
Jumlah				32

Instrumen pola perilaku prososial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prosocial Tendencies Measure-Revised (PTM-R)* yang dikembangkan oleh Carlo dan Randall (2002). Instrumen asli terdiri dari 23 butir pernyataan dalam bahasa Inggris yang mengukur enam dimensi perilaku prososial. Untuk keperluan penelitian ini, instrumen harus melalui proses penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia dan akan diuji kualitas psikometriknya dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Perilaku Prososial

No	Dimensi	Item
1.	<i>Altruistic</i>	5
2.	<i>Compliant</i>	2
3.	<i>Emotional</i>	4
4.	<i>Dire</i>	3
5.	<i>Public</i>	4
6.	<i>Anonymous</i>	5
Jumlah		23

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner PSDQ dan PTM-R. Kuesioner PSDQ mengukur pola asuh yang diambil dari buku *Handbook of Family Measurement Techniques Vol. 3: Instrument & Index* (Thousand Oak: Sage, 2001, hlm 319-321) dan telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa. Kuesioner PTM-R mengukur perilaku prososial diambil dari jurnal *The Development of a Measure of Prosocial Behaviours for Late Adolescent* oleh Gustavo Carlo dan Brandy A. Randall (2002) dan telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, kuesioner ini telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas

pada 30 responden perempuan di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Pandak

II.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan metode Pearson Product-moment. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, atau jika nilai p -value lebih kecil ($<$) dari nilai α (α). Dalam penelitian ini, taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% (0,05). Untuk jumlah responden sebanyak 30, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361.

Secara rinci, hasil uji validitas PSDQ untuk setiap dimensi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas PSDQ

No	Item	r hitung	Kesimpulan
1	GPD1	0,749	Valid
2	GPD2	0,782	Valid
3	GPD3	0,696	Valid
4	GPD4	0,768	Valid
5	GPD5	0,834	Valid
6	GPD6	0,631	Valid
7	GPD7	0,769	Valid
8	GPD8	0,815	Valid
9	GPD9	0,779	Valid
10	GPD10	0,726	Valid
11	GPD11	0,538	Valid
12	GPD12	0,555	Valid
13	GPD13	0,785	Valid
14	GPD14	0,864	Valid
15	GPD15	0,776	Valid
16	GPO1	0,757	Valid
17	GPO2	0,745	Valid
18	GPO3	0,821	Valid
19	GPO4	0,808	Valid
20	GPO5	0,723	Valid
21	GPO6	0,752	Valid
22	GPO7	0,830	Valid
23	GPO8	0,787	Valid

24	GPO9	0,811	Valid
25	GPO10	0,822	Valid
26	GPO11	0,589	Valid
27	GPO12	0,806	Valid
28	GPP1	0,805	Valid
29	GPP2	0,788	Valid
30	GPP3	0,770	Valid
31	GPP4	0,809	Valid
32	GPP5	0,703	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen PTM-R yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas. Hasil pengujian validitas setiap item pertanyaan pada instrumen PTM-R adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas PTM-R

No	Item	r hitung	Kesimpulan
1	P1	0.456	Valid
2	P2	0.665	Valid
3	P3	0.529	Valid
4	P4	0.392	Valid
5	P5	0.337	Tidak Valid
6	P6	0.596	Valid
7	P7	0.775	Valid
8	P8	0.463	Valid
9	P9	0.802	Valid
10	P10	0.108	Tidak Valid
11	P11	0.627	Valid
12	P12	0.784	Valid
13	P13	0.229	Tidak Valid
14	P14	0.721	Valid
15	P15	0.672	Valid
16	P16	0.369	Valid
17	P17	0.655	Valid
18	P18	0.751	Valid
19	P19	0.714	Valid
20	P20	0.106	Tidak Valid
21	P21	0.714	Valid
22	P22	0.686	Valid
23	P23	0.000	Tidak Valid

Hasil uji validitas instrumen PTM-R menunjukkan bahwa dari 23 item pertanyaan, sebanyak 18 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,361, sedangkan 5 item yaitu item 5,10,13,20,23 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Maka, instrumen PTM-R yang digunakan dalam penelitian terdiri atas 18 item valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas PSDQ

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	keterangan
Gaya pengasuhan demokratis	0,941	Reliabel
Gaya pengasuhan otoriter	0,938	Reliabel
Gaya pengasuhan permisif	0,834	Reliabel

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas PTM-R

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	keterangan
<i>Prosocial tendencies</i>	0,884	Reliabel

Hasil analisis menunjukkan kuesioner PSDQ dan PTMR dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Penulis mengawali kegiatan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan mengenai pola asuh orang tua dan perilaku prososial pada remaja, serta membaca berbagai literatur seperti buku, *e-book*, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain yang relevan.
- b. Menentukan topik penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan dan penelusuran literatur yang dilakukan penulis.
- c. Penulis mengajukan topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan.
- d. Menyusun proposal penelitian kemudian melakukan proses bimbingan, diskusi, serta perbaikan proposal hingga mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
- e. Mengajukan permohonan surat rekomendasi penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk kebutuhan pengajuan *ethical clearance*.
- f. Mengajukan permohonan *ethical clearance* kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (*Ethical Committee*) sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengunggah seluruh berkas persyaratan melalui sistem pengajuan etik.
- g. Setelah *ethical clearance* diperoleh, penulis mengurus izin penelitian ke Puskesmas Sedayu 1 melalui bagian terkait (Kepala Puskesmas atau bagian administrasi penelitian).

- h. Penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner *PSDQ* dan kuesioner *PTM-R*, serta seluruh bahan dan alat yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penulis mendatangi Puskesmas Sedayu 1 untuk melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait pelaksanaan penelitian.
- b. Penulis menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada pihak puskesmas, terutama petugas kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan remaja.
- c. Penulis meminta izin kepada Kepala Puskesmas dan petugas terkait untuk melakukan pengambilan data pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1.
- d. Menentukan daftar remaja yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian berdasarkan data yang tersedia melalui kader dan data kesehatan remaja di puskesmas).
- e. Peneliti membagikan kuesioner kepada kader dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, kemudian membagikan Google Form melalui grup Whatsapp mengenai cara pengisian kuesioner. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan jawaban yang telah diisi oleh responden dan mulai mengolah data.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penulis melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Melakukan interpretasi hasil analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.
- c. Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil analisis dan melakukan revisi jika diperlukan.
- d. Penulis melakukan presentasi hasil penelitian, menyempurnakan laporan berdasarkan masukan pembimbing dan penguji, kemudian melakukan proses pengesahan laporan penelitian.

J. Manajemen Data

1. Sumber data

Data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan data primer yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh data subjek penelitian.

2. Pengolahan data

- a. *Editing*, kegiatan untuk memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko adanya kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan di Kuesioner.
- b. *Scoring*, setelah proses editing selesai, peneliti memberikan nilai atau skor pada data yang telah dikumpulkan. Setiap jawaban responden dikonversi menjadi nilai numerik yang dapat diolah dan dianalisis. Proses ini mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan memastikan hasil pengukuran dapat diinterpretasikan benar.

1) Kuesioner *PSDQ*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dinilai dengan menggunakan jenis skala Likert. Tiap skor yang diisi menunjukkan seberapa sering orang tua melakukan Tindakan tersebut seperti halnya skor 5 menunjukkan bahwa orang tua "selalu melakukan", 4 menunjukkan bahwa orang tua "sering melakukan", 3 menunjukkan bahwa orang tua "kadang - kadang melakukan", 2 menunjukkan bahwa orang tua "jarang melakukan", dan 1 menunjukkan bahwa orang tua "tidak pernah melakukan". Skor maksimal yang dimiliki oleh 3 kategori pola asuh yaitu, demokratis 75 dengan total item pertanyaan sebanyak 15, otoriter 60 dengan total item pertanyaan sebanyak 12 dan permisif dengan skor maksimal 25 dengan total item pertanyaan yang dimiliki sebanyak 5 item. Skor total tiap kategori pola asuh dirata-rata dari masing-masing soal kategori pola asuh. Nilai standar tertinggi dari setiap domain adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

2) Kuesioner *PTM-R*

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dinilai menggunakan Prosocial Tendencies Measure-Revised (PTM-R) yang terdiri atas 18 item pernyataan. Instrumen ini mengukur kecenderungan perilaku prososial remaja pada enam dimensi, yaitu altruistic, anonymous, compliant, dire, emotional, dan public prosocial behavior. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai).

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item dengan rentang skor teoritis 18–90. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi tingkat perilaku prososial responden. Kategori perilaku prososial ditentukan berdasarkan rentang skor teoritis sebagai berikut:

1. Rendah : skor 18–41
2. Sedang : skor 42–65
3. Tinggi : skor 66–90

- c. Klasifikasi, dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil skor responden ke dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran pola asuh orang tua diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu demokratis, otoriter dan permisif berdasarkan nilai skor tertinggi rata-rata domain pola asuh. Sedangkan hasil pengukuran perilaku prososial diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu perilaku prososial rendah, sedang dan tinggi.
- d. *Coding*, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan tanda atau label pada masing-masing pilihan jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan dalam rekapitulasi dan pembacaan ketika masuk di program. Adapun coding yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. *Codding Variable*

No	Variabel	Kategori / Indikator	Kode
1	Perilaku Prosocial (Dependen)	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3
2	Pola Asuh Orang Tua (Independen)	Demokratis	1
		Otoriter	2
		Permisif	3
3	Usia	Remaja awal	1
		Remaja tengah	2
		Remaja akhir	3
4	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Dasar	1
		Menengah	2
		Tinggi	3

- e. *Data Entry*, kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam sebuah database computer yang kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana.
- f. *Tabulating*, tabulasi data adalah membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Data mentah dilakukan penilaian kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk meringkas data.
- g. *Cleaning*, pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri untuk memastikan apakah sudah benar dan menghindari dari kesalahan pada saat memasukkan data.

3. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk memaparkan karakteristik responden meliputi usia remaja dan Pendidikan terakhir orang tua serta distribusi variabel utama yang meliputi pola asuh orang tua dan perilaku prososial remaja putri. Setiap variabel dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif guna menunjukkan kecenderungan data dalam bentuk frekuensi dan persentase. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tiap karakteristik sampel

f = jumlah data responden tiap karakteristik

n = jumlah seluruh sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara skor pola asuh orang tua berdasarkan pada kuesioner Parenting Style and Dimensions Questionnaire (PSDQ), yaitu demokratis, otoriter, dan

permisif dengan skor perilaku prososial berdasarkan total nilai pada kuesioner PTM-R.

Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2) dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji Chi-Square digunakan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program komputer pengolahan data statistik yang nantinya akan diperoleh nilai p. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada signifikan (nilai p) yaitu:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor DP.04.03/e-KEPK.1/567/2026 pada tanggal 02 April 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut::

1. Respect for Privacy and Confidentiality

Peneliti hanya menuliskan nama inisial responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

2. Respect for Justice and Inclusiveness

Peneliti bersikap terbuka dan adil. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

3. *Respect for Harm and Benefit*

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan responden bahwa tidak ada bahaya yang timbul dari pelaksanaan penelitian.

4. *Balancing Harm and Benefit*

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat dan menimbulkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini. Manfaat yang didapatkan agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial remaja putri. Penelitian ini tidak merugikan pihak mana pun.

L. Kelemahan Penelitian

1. Tidak mencantumkan usia orang tua

Penelitian ini tidak mengumpulkan data mengenai usia orang tua responden. Padahal, usia orang tua dapat memengaruhi kematangan emosi, kemampuan regulasi diri, dan pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak. Oleh karena itu, pengaruh usia orang tua terhadap pola asuh tidak dapat dianalisis dalam penelitian ini.

2. Potensi *bias recall*

Data pola asuh diperoleh melalui kuesioner PSDQ yang diisi oleh orang tua berdasarkan pengalaman pengasuhan yang telah dilakukan. Kondisi ini memungkinkan terjadinya *recall bias*, yaitu ketidakakuratan dalam mengingat atau melaporkan pola pengasuhan yang diterapkan sehari-hari.

3. Potensi *social desirability bias*

Pengisian kuesioner oleh orang tua berpotensi menimbulkan *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai dengan norma sosial. Akibatnya, jawaban yang diberikan mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan praktik pengasuhan yang sebenarnya.

4. Cakupan lokasi yang terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada remaja putri dan orang tua di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda.